

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi mata pelajaran Fiqih melalui strategi pembelajaran CTL yang dilaksanakan di Madin Mambaul Ulum dilakukan dengan proses pengorganisasian, pengorganisasian ini terdiri dari proses penyampaian dan pengelolaan pembelajaran. Dalam pengelolaan awal, mengintruksikan seluruh santri ketika belajar dengan membawa mukenah bagi perempuan dan laki-laki memakai sarung dan berkopyah. Selanjutnya dalam memasuki materi, guru melaksanakan proses praktik shalat, dalam proses penyampaian ini konsep dasar CTL, aspek komponen CTL juga dilakukan oleh guru fiqih serta karakteristik strategi pembelajaran CTL dilakukan semua oleh guru fiqih.
2. Hasil implikasi strategi pembelajaran CTL pada mata pelajaran Fiqih ini menghasilkan empat kategori yakni.
 - a. Sikap spiritual
 - b. Sikap sosial
 - c. Pengetahuan
 - d. Sikap keterampilan

B. Implikasi

Implikasi yang didapatkan dari penelitian di atas, terbagi menjadi 2 yakni:

1. Implikasi teoritis berdasarkan hasil penelitian, ternyata strategi pembelajaran CTL pada pembelajaran Fiqih sangat lebih baik dan membawa banyak

perubahan positif. Santri dapat mempraktekkan materi yang diberikan dengan kondisi nyata pada kehidupan sehari-harinya dan anak-anak terlibat secara sepenuhnya. Hal ini disebabkan karena strategi pembelajaran CTL adalah teori yang menghubungkan materi belajar dengan kehidupan sehari-hari.

2. Implikasi praktis berdasarkan hasil penelitian adalah:

- e. Untuk guru, penelitian bisa dijadikan tolak ukur meningkatkan keprofesionalan mengajar di kelas. Karena pada dasarnya mengajar tidak hanya menajamkan pengetahuan, tetapi juga sosial emosional.
- f. Bagi semua pihak, penelitian ini bisa dijadikan bahan untuk pengembangan belajar mengajar, khususnya menggunakan model CTL. Melalui pengetahuan implementasinya serta dampak yang muncul, maka pembelajaran bisa semakin menarik.

C. Saran

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka dari itu saran dan juga kritik dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kemajuan bersama. Peneliti juga memandang perlu adanya kelanjutan dalam proses penelitian ini dengan mengembangkan topik atau masalah yang lain, selain itu peneliti juga memandang adanya penelitian baru terkait pembelajaran Fiqih melalui model *CTL* yang berbasis *entrepreneur*.